LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2025
UPTD BALAI PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PANGAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN

A.	PROGRAM	:	Pengawasan Keamanan Pangan
B.	SUB KEGIATAN	:	Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan

I. Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan:

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang pemenuhannya menjadi hak asasi setiap individu, pemenuhan pangan tersebut tidak hanya dari aspek mutu dan jumlahnya saja, namun juga harus aman untuk dikonsumsi, sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang sehat, aktif dan produktif. Pangan yang cukup dan bergizi menjadi tidak bermakna, apabila pangan yang dikonsumsi tidak aman sehingga menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan.

Keamanan pangan berperan sebagai salah satu pilar ketahanan pangan, oleh karena itu dukungan lembaga pengawas keamanan pangan mempunyai peranan penting dalam mewujudkan tersedianya pangan yang aman untuk dikonsumsi masyarakat. Dalam menjalankan fungsi penyelenggaraan pengawasan keamanan pangan yang meliputi menyelenggarakan pengawasan terhadap persyaratan keamanan pangan, mutu pangan, gizi, label dan iklan untuk Pangan Segar, juga melakukan pengawasan dengan 2 (dua) pola pengawasan, yaitu : 1). Pengawasan Pre Market dan 2). Pengawasan Post Market. Pengawasan Pre Market adalah pengawasan keamanan PSAT sebelum diedarkan dipasaran sedangkan Pengawasan Post Market merupakan pengawasan PSAT dalam bentuk inspeksi dan pemeriksaan diperedaran baik yang bersifat regular maupun insidental.

Pengawasan terhadap pemenuhan persyaratan keamanan dan mutu pangan, gizi, label dan iklan untuk Pangan Segar di pusat dilaksanakan oleh Badan Pangan Nasional, sedangkan pengawasan terhadap persyaratan keamanan pangan, mutu pangan, gizi, label dan iklan untuk pangan segar diselenggarakan oleh gubernur dan Pengawasan terhadap persyaratan keamanan pangan, mutu pangan, gizi, label dan iklan untuk pangan segar di kabupaten/kota diselenggarakan oleh bupati/walikota.

Pengawasan keamanan pangan segar oleh Gubernur Sumatera Selatan dideligasikan kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan selaku Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKPD), dengan diterbitkannya Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Pengawasan Mutu dan Kemanan Pangan (UPTD-BPMKP) Provinsi Sumatera Selatan, maka tugas dan fungsi OKKPD sebagai Pengawasan Pre Market berada di UPTD-BPMKP.

Adapun tugas pengawasan pre market oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Pengawasan Mutu dan Kemanan Pangan (UPTD-BPMKP) Provinsi Sumatera Selatan berupa penerbitan : 1). Sertifikat Prima 2 dan Sertifikat Prima 3, 2). Pendaftaran/Registrasi Izin Edar Pangan Segar Asal Tumbuhan Produk Dalam Negeri (PSAT-PD), 3). Pendaftaran Rumah Pengemasan, 4). Sertifikat Penerapan yang Baik (SPPB) dan 5). Health Certificate (HC)/Rekomendasi Ekspor Produk PSAT. Sampai saat ini pelayanan pengawasan pre market yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Pengawasan Mutu dan Kemanan Pangan (UPTD-BPMKP) masih didominasi penyelenggaraan pelayanan penerbitan : 1). Sertifikat Prima 3, Sertifikat Prima 2, 2). Pendaftaran/Registrasi Pangan Segar Asal Tumbuhan Produk Dalam Negeri (PSAT-PD) dan Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik Pangan Segar Asal Tumbuhan (SPPB-PSAT).

a. Indikator Kinerja:

- **Masukan (input)**

Pelaksanaan Sub Kegiatan Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Tahun 2025, dialokasikan Anggaran APBD pada Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan sebesar Rp. sebesar Rp. Rp.158.117.000,- (Seratus lima puluh delapan ribu seratus tujuh belas ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp. 134.037.839,- atau 84,77%, sedangkan realisasi fisik 100% anggaran tersebut dipergunakan untuk membiayai beberapa sub kegiatan antara lain:

a. Operasional Kegiatan Administrasi Perkantoran.
b. Koordinasi/pertemuan/pembinaan/sosialisasi dengan instansi lingkup ketahanan pangan kabupaten/kota.

c. Melakukan pembinaan kelembagaan/pelaku usaha.
d. Melakukan survailance.
e. Melakukan inspeksi/pengawasan.
f. Melakukan Sertifikasi Prima 2 dan Prima 3.
g. Melakukan Registrasi/Izin Edar PSAT.
h. Melakukan Penilaian Lapang untuk penerbitan Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik (SPPB) PSAT.
i. Pengambilan sampel dan uji laboratorium sampel PSAT.
j. Pengadaan Pakaian Dinas Lapangan.
k. Melaksanakan Sidang Tim Komisi Teknis Otoritas Keamanan Pangan Daerah untuk memberikan rekomendasi penerbitan Sertifikasi Prima, Registrasi/Izin Edar PSAT dan SPPB PSAT.
l. Koordinasi, konsultasi pertemuan tingkat nasional.

Target dan Realisas Sub Kegiatan Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Tahun 2025 sebagai berikut:

No.	Uraian	Target	Bobot (%)	Realisasi		Sisa
				Rp.	%	Anggaran
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6.617.000	4,18	6.615.835	4,18	1.165
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	2.000.000	1,26	2.000.000	1,26	-
3	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	7.000.000	4,43	7.000.000	4,43	-
4	Belanja Pakaian Dinas Lapangan	21.000.000	13,28	21.000.000	13,28	-
5	Honorarium Narasumber atau Pembahasan, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia	16.000.000	10,12	13.000.000	8,22	3.000.000
6	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	30.000.000	18,97	9.157.500	5,79	20.842.500
7	Belanja Paket Pengiriman	500.000	0,32	277.800	0,18	222.200
8	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	75.000.000	47,43	74.986.704	47,42	13.296
	Jumlah	158.117.000	100	134.037.839	84,77	24.079.161

Tidak tercapianya realisasi keuangan dengan anggaran silpa sebesar Rp.24.079.161,- (Dua puluh empat juta tujuh puluh sembilan ribu seratus enam puluh satu rupiah) karena adanya efesiensi anggaran dengan rincian sebagai berikut: a). Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor Rp. 1.165,-; b) Honorarium Narasumber atau Pembahasan, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia Rp.3.000.000,- c) Belanja Jasa Tenaga Laboratorium 20.842.500,- d). Belanja Paket/Pengiriman Rp.222.200,- e) Belanja Perjalanan Dinas Biasa (perjalanan dinas luar daerah) Rp. 13.296,-

- **Keluaran (output)**

Keluaran (Output) dari Sub Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Tahun 2025 adalah :

1. Jumlah produk Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang disertifikasi Prima 2 sebanyak tidak ada sertifikat dan Sertifikat Prima 3 sebanyak 18 sertifikat.
2. Jumlah produk Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang diregistrasi PSAT/Izin Edar PSAT sebanyak 34 sertifikat.
3. Jumlah Pelaku Usaha Penanganan Usaha produksi Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang diberikan Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik (SPPB PSAT) sebanyak 11 sertifikat.
4. Jumlah Pelaku Usaha dilakukan Survailance sebanyak 6 Pelaku Usaha.
5. Pengujian sampel Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) sebanyak 20 sampel prima 3 dibiayai dana APBD/APBN Provinsi dan APBD Kabupaten/kota, sedangkan pengujian sampel beras biaya pengujiannya dibayar oleh pelaku usaha.
6. Inspeksi pengawasan keamanan pangan dilakukan di 15 Dapur Makan Bergizi Gratis dan sebanyak 4 pelaku usaha dalam rangka melakukan Inspeksi/Pembinaa penerapan Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik (SPPB) Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT).

- **Hasil (outcome)**

Adapun hasil (outcome) dari Sub Kegiatan Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Tahun 2025, adalah

- Pelaksanaan surveilan Pelaku Usaha.
- Inspeksi ke Pelaku Usaha dan Dapur Makan Bergizi Gratis (MBG).

- Pengambilan sampel dan terujinya sampel Pangan Segar Asal Tumbuhan oleh Laboratorium.
- Terselenggaranya Sidang Tim Komisi Teknis OKKPD Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 13 kali dalam setahun.
- Terbitnya sebanyak 73 sertifikat yang terdiri dari : 1). Sertifikat Prima-2 sebanyak tidak ada sertifikat; 2). Prima-3 sebanyak 18 sertifikat; 3). Sertifikat Izin Edar sebanyak 44 sertifikat, dan Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik (SPPB)-PSAT sebanyak 11 sertifikat.
- Dari hasil Sidang Komisi Teknis OKKPD Provinsi Sumatera Selatan ada 1 (satu) permohonan tidak diberikan rekomendasi sertifikat izin edar dan penerbitan sertifikat prima 3 komoditi pakcoy dan Slada kriting dari Kabupaten Muara Enim tidak lolos uji laboratorium karena kandungan pestisida diatas BMR (batas minimal residu)

b. Evaluasi Kinerja

Pada tahun 2025 UPTD Balai Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan telah menerima permohonan penerbitan sertifikat sebanyak 66 permohonan dari pelaku usaha Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) di beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, jenis permohonan tersebut berupa : 20 permohonan Sertifikasi Prima 3, 35 permohonan Registerasi/Izin Edar Pangan Segar Asal Tumbuhan Produk Dalam (PSAT-PD) dan 11 permohonan Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik (SPPB-PSAT), setelah dilakukan penilaian lapangan serta pengambilan sampel PSAT selanjutnya dilakukan pengujian sampel dan hasilnya di paparkan oleh Auditor fungsional Pengawasan Mutu Hasil Pertanian (PMHP)dihadapan Tim Komisi Teknis OKKPD Provinsi Sumatera Selatan dari jumlah tersebut ternyata ada 2 permohonan yang dinyatakan belum memenuhi persyaratan, masing-masing komoditi Pakcoy, Slada kriting dan 1 izin edar mrica bubuk, hasil uji laboratoriumnya mengandung cemaran diatas ambang batas maksimum pestisida.

Adapun rekapitulasi penerbitan sertifikat, registrasi/Izin Edar dan SPPB-PSAT tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Sertifikat Prima, Register PSAT dan SPPB-PSAT Tahun 2025.

Hasil pelaksanaan Sertifikasi dan Registrasi Pangan Segar Asal Tumbuhan

(PSAT) serta Sertifikasi Penerapan Penanganan yang Baik (SPPB) PSAT Tahun 2025 dari 17 kabupaten/kota sebanyak 63 sertifikat yang diterbitkan terdiri dari : 1). Sertifikat Prima-2 tidak ada sertifikat; 2). Prima-3 sebanyak 18 sertifikat; 3). Sertifikat Izin Edar sebanyak 34 sertifikat, dan Sertifikat Penerapan Penanganan Yang Baik-PSAT sebanyak 11 sertifikat. Pengalihan kepemilikan SPPB PSAT sebanyak 1 sertifikat dan pengalihan kepemilikan izin edar sebanyak 10 sertifikat.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut :

NO.	KAB/KOTA	SERTIFIKAT		REGISTRASI PSAT	SPPB-PSAT	JUMLAH
		Prima-2	Prima-3			
1	OKU	-	-	-	-	-
2	OKI	-	-	-	1	1
3	MUARA ENIM	-	4	-	-	4
4	LAHAT	-	-	1	1	2
5	MUSI RAWAS	-	2	1	-	3
6	MUBA	-	-	-	-	-
7	BANYUASIN	-	1	4	-	5
8	OKU TIMUR	-	4	-	5	9
9	OKU SELATAN	-	-	-	-	-
10	OGAN ILIR	-	-	13	2	15
11	E. LAWANG	-	-	-	-	-
12	PALI	-	2	-	-	2
13	MURATARA	-	-	-	-	-
14	PALEMBANG	-	1	10	4	15
15	PAGAR ALAM	-	-	-	-	-
16	LUBUKLINGGAU	-	-	1	1	2
17	PRABUMULIH	-	4	-	1	5
	JUMLAH	-	18	34	11	63
	Pengalihan kepemilikan izin edar (Banyuasin)			10		10
	TOTAL	-	18	44	11	73

Data penerbitan sertifikat PSAT Tahun 2024 sbb:

	KAB/KOTA	SERTIFIKAT		REGISTRASI PSAT	SPPB-PSAT	JUMLAH
		Prima-2	Prima-3			
1	OKU	-	-	-	-	-
2	OKI	-	2	-	-	2
3	MUARA ENIM	-	8	-	-	8
4	LAHAT	-	2	-	2	4
5	MUSI RAWAS	-	2	-	1	3
6	MUBA	-	-	-	-	-
7	BANYUASIN	-	1	10	1	12
8	OKU TIMUR	-	-	6	4	10
9	OKU SELATAN	-	-	3	1	4
10	OGAN ILIR	-	1	11	4	16
11	E. LAWANG	-	-	-	-	-
12	PALI	-	2	-	-	2
13	MURATARA	-	-	-	-	-
14	PALEMBANG	-	-	8	10	18
15	PAGAR ALAM	-	-	-	-	-
16	LUBUKLINGGAU	-	-	-	1	1
17	PRABUMULIH	-	2	-	-	2
	JUMLAH		20	38	24	82

Bila bandingkan dengan tahun 2024 penerbitan sertifikat oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Pengawasan Mutu dan Kemanan Pangan (UPTD-BPMKP) Provinsi Sumatera Selatan sebanyak sebanyak 82 sertifikat. Adapun jumlah Sertifikat Prima 3 yang diterbitkan berjumlah 20 sertifikat, Sertifikat Prima 2 berjumlah 0 sertifikat, Registrasi/Izin Edar PSAT-PD berjumlah 38 dan Sertifikat Penerbitan Penerapan Penanganan yang Baik (SPPB) sebanyak 24 sertifikat, dengan demikian maka terjadi penurunan cukup signifikan yaitu sebanyak 9 sertifikat atau 14,29 %. Penyebab utama terjadinya penurunan penerbitan sertifikat ini adalah dikarenakan belum adanya perpanjangan masa berlakunya nomor registrasi/Izin Edar Pangan Segar Asal Tumbuhan Produk Dalam Negeri (PSAT-PD) dan Pelaku Usaha sadar betapa pentingnya Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik (SPPB).

Secara terperinci perkembangan jumlah penerbitan Sertifikat Prima 3, Registrasi PSAT dan SPPB-PSAT dari tahun tahun 2019 dan 2024 sebagai

berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Perkembangan Penerbitan Sertifikat Prima 3, Sertifikat Prima 2 dan Registrasi/Izin Edar PSAT dan SPPB-PSAT dari 2019 s/d 2025.

No.	Jenis Sertifikat	Tahun						
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Prima 3 (tiga)	24	4	21	19	21	20	18
2	Prima 2 (dua)	1	-	1	1	-	-	0
3	Registrasi/Izin Edar PSAT-PD	99	26	63	50	27	38	44
4	SPPB-PSAT	-	1	16	10	3	24	11
TOTAL		124	31	101	80	51	82	73

c. Permasalahan dan Pemecahan Masalah

A. Permasalahan

Berdasarkan pelaksanaan Sub Kegiatan Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Tahun 2025 terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut :

a. Masih kurangnya kesadaran dari pelaku usaha pangan segar asal tumbuhan (PSAT) akan pentingnya registrasi dan sertifikasi produk pangan segar asal tumbuhan sebagai jaminan keamanan pangan yang mereka usahakan.

b. Masih banyak masyarakat/konsumen belum memahami akan pentingnya mengkonsumsi pangan segar asal tumbuhan yang aman dan bermutu, untuk menunjang hidup sehat, produktif dan berkualitas, sehingga PSAT yang aman dan bermutu belum menjadi prioritas utama.

c. Sertifikat prima 3 dan prima 2 sebagai jaminan keamanan dan mutu PSAT dirasakan oleh sebagian pelaku usaha belum mampu mendongkrak nilai jual/ daya saing produk secara signifikan, sehingga kurang berdampak pada peningkatan kesejahteraan mereka.

B. Pemecahan Masalah

1. Melakukan sosialisasi, edukasi dan promosi kepada masyarakat dan pelaku usaha PSAT dan tentang pentingnya mengkonsumsi dan memproduksi produk PSAT yang aman dan bermutu untuk menunjang hidup sehat, produktif dan berkualitas.

2. Melakukan pengawasan PSAT diperedaran (retail modern dan pasar tradisional) untuk memantau kondisi keamanan PSAT yang diperjual belikan.
3. Meningkatkan komitmen bersama untuk mewujudkan pangan segar asal tumbuhan yang aman untuk dikonsumsi dengan melakukan rapat koordinasi dengan pelaku usaha pemasaran PSAT (Retail Modern), di wilayah kota Palembang dan Dinas lingkup Ketahanan Pangan di Provinsi Sumatera Selatan.

PALEMBANG, DESEMBER 2025
KEPALA UPTD BALAI PENGAWASAN MUTU DAN
KEAMANAN PANGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN,

RUDIANTO, SP, M.Si
NIP. 19690802 199803 1 008